

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Aktivitas *canyoning* di Air Terjun Umpak Probo, yang terletak di kawasan Taman Hutan Raya Raden Soerjo, Mojokerto, Jawa Timur, telah berkembang menjadi destinasi wisata minat khusus yang menawarkan pengalaman petualangan mendalam dan bermakna. Berdasarkan analisis menyeluruh terhadap operasional dan pengalaman yang ditawarkan, dapat disimpulkan bahwa daya tarik utama *canyoning* di lokasi ini tidak hanya terletak pada sensasi adrenalin rush menuruni tebing setinggi 35 meter, tetapi juga pada integrasi harmonis dari empat aspek krusial: pembelajaran (*learning*), pengayaan pengalaman (*enriching*), penghargaan (*rewarding*), dan petualangan (*adventuring*). Adapun temuan utama dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Air Terjun Umpak Probo sebagai Destinasi *Canyoning*:

Air Terjun Umpak Probo terletak di lereng Gunung Arjuno, Mojokerto, Jawa Timur, dalam kawasan Tahura Raden Soerjo. Air Terjun Umpak Probo memiliki ketinggian sekitar 35 meter dan ideal untuk aktivitas *canyoning*, dan telah dibuka untuk umum sejak tahun 2017. Atraksi *canyoning* di air terjun ini dikelola oleh masyarakat lokal melalui Cregner *Canyoning* dengan izin dinas kehutanan yang menaungi pengelolaan Tahura Raden Soerjo secara keseluruhan.

2. Paket *Canyoning* yang Ditawarkan:

Paket *canyoning* di air terjun Umpak Probo tersedia dalam tiga pilihan paket; *short trip*, *medium trip*, dan *amazing trip*. Perbedaan utama terletak pada

jumlah *rappelling* air terjun dan jalur penjelajahan. Harga paket bervariasi mulai dari IDR 285.000/pax hingga IDR 475.000/pax, dan sudah termasuk fasilitas lengkap.

3. Tahapan Aktivitas *Canyoning* :

- a. Persiapan, meliputi registrasi daring, pembayaran DP, pelunasan, pengecekan identitas di *basecamp*, pengecekan perlengkapan keselamatan, pemanasan fisik, dan *briefing* teknis serta keselamatan. Tim *guide* juga menyiapkan *anchor* dan tali pengaman di lokasi air terjun.
- b. Penjelajahan, Dimulai dengan *trekking* 15-25 menit menuju air terjun, dilanjutkan dengan *rappelling* (dua peserta sekaligus) di Air Terjun Umpak Probo (35 meter), istirahat (*coffee break*), dan *trekking* kembali ke *basecamp* untuk makan siang dan bersih diri.
- c. Pengamanan dengan prosedur ketat meliputi pemanasan, pemasangan tali karmantel dua lapis di tiga titik, pengecekan ulang perlengkapan, arahan teknis langsung, dan kesiapan tim medis darurat di bawah air terjun. Asuransi kecelakaan juga termasuk dalam paket.

4. Aspek Wisata Minat Khusus dalam Atraksi *Canyoning* :

- a. *Learning* (Pembelajaran): Peserta mendapatkan edukasi tentang teknik dasar *canyoning*, penggunaan alat keselamatan, prosedur keamanan, serta pengetahuan ekosistem lokal (flora, fauna, konservasi).
- b. *Enriching* (Pengayaan Pengalaman): Peserta, terutama pemula, mendapatkan pengalaman baru yang unik dan menantang. Interaksi dengan

guide lokal juga memperkaya wawasan tentang lingkungan dan sejarah setempat.

- c. *Rewarding* (Penghargaan): Peserta mendapatkan dokumentasi profesional (foto/video) yang diunggah ke Google Drive dan souvenir (gantungan kunci, stiker) sebagai kenang-kenangan.
- d. *Adventuring* (Petualangan): Inti daya tarik adalah sensasi *rappelling* menuruni tebing 35 meter, *trekking* di medan menantang, dan *adrenalin rush* yang memacu keberanian.

5. *Canyoning* sebagai Wisata Minat Khusus:

- a. Menggabungkan teknik *jumping*, *climbing*, *rappelling*, dan *sliding*.
- b. Membutuhkan perlengkapan keselamatan khusus dan pendampingan pemandu profesional.
- c. Menuntut keterampilan fisik dan mental, serta kerja sama tim.
- d. Mewujudkan konsep wisata minat khusus yang mendalam dan bermakna, sejalan dengan prinsip pariwisata.minat khusus yang dikemukakan oleh (Fandeli, 2002).

5.2 Saran

Mengingat potensi besar Air Terjun Umpak Probo sebagai destinasi *canyoning* yang unik dan menarik, serta untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas pengalaman wisatawan di masa mendatang, beberapa saran strategis dapat dipertimbangkan. Saran-saran ini berfokus pada optimalisasi promosi, pengembangan fasilitas, standarisasi operasional, dan diversifikasi pengalaman, yang diharapkan dapat memperkuat posisi Air Terjun Umpak Probo

sebagai pilihan utama bagi para pencari petualangan dan pengalaman alam yang edukatif.

1. Meningkatkan Promosi dan Pemasaran:

- a. Gunakan Konten Visual Berkualitas Tinggi: Manfaatkan dokumentasi profesional yang sudah ada untuk membuat video promosi yang lebih dinamis dan menarik, menonjolkan aspek *adventuring* dan *rewarding* (misalnya, testimoni peserta yang berhasil melakukan *backflip*).
- b. Melakukan Kerja Sama dengan Influencer/Travel Blogger: Ajak *influencer* atau *travel blogger* yang fokus pada wisata petualangan untuk meningkatkan jangkauan promosi, terutama di platform media sosial seperti Instagram dan TikTok.
- c. Membuat Paket Khusus untuk Berbagai Segmen: Pertimbangkan paket khusus untuk kelompok (misalnya, *corporate outbound*, *family adventure*) atau *event* tematik (misalnya, *canyoning* di musim tertentu) untuk menarik segmen pasar yang lebih luas.

2. Mengembangkan Infrastruktur dan Fasilitas:

- a. Peningkatan Kenyamanan *Basecamp*: Meskipun sudah ada fasilitas dasar, pertimbangkan peningkatan kenyamanan di *basecamp* seperti area tunggu yang lebih luas, fasilitas toilet/kamar mandi yang lebih modern, atau area charging station untuk perangkat elektronik.
- b. Papan Informasi Edukatif: Tambahkan papan informasi atau penanda di sepanjang jalur *trekking* yang menjelaskan lebih detail tentang flora, fauna, atau geologi lokal untuk memperkaya aspek *learning*.

3. Standarisasi dan Sertifikasi:

- a. SOP Tertulis: Meskipun sudah ada prosedur yang baik, formalisasi Standar Operasional Prosedur (SOP) tertulis akan sangat membantu dalam menjaga konsistensi kualitas dan keamanan, serta mempermudah pelatihan *guide* baru.
- b. Sertifikasi *Guide* : Dorong para *guide* untuk mendapatkan sertifikasi internasional atau nasional dalam *canyoning* jika belum ada, untuk meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan wisatawan.

4. Manajemen Risiko dan Keamanan:

- a. Peralatan Cadangan: Pastikan ketersediaan peralatan keselamatan cadangan yang memadai dan selalu dalam kondisi prima.
- b. Pelatihan Darurat Berkala: Lakukan pelatihan penanganan darurat dan P3K secara berkala untuk seluruh tim *guide* dan *basecamp* untuk memastikan respons yang cepat dan efektif dalam setiap situasi.